

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, representasi pesan dakwah tema *self-healing* dalam konten #LibatinAllah pada *channel* YouTube Ustadz Hanan Attaki menemukan bahwa pesan dakwah tema *self-healing* direpresentasikan melalui konstruksi makna yang menghubungkan persoalan kehidupan dengan nilai-nilai Islam. *Self-healing* direpresentasikan sebagai proses penguatan diri dalam menghadapi persoalan kehidupan melalui kesadaran terhadap diri, kemampuan mengendalikan respons, serta keteguhan dalam mempertahankan hubungan kepada Allah, dan menggambarkan bahwa persoalan tidak hanya dihadapi dengan kemampuan diri, tetapi juga dengan membangun cara pandang yang lebih baik, menjaga ketenangan ketika menghadapi kesulitan, dan mempertahankan keyakinan serta harapan kepada Allah.

Makna tersebut terbentuk melalui penggunaan bahasa dan sistem tanda yang saling melengkapi. Bahasa yang sederhana, komunikatif, persuasif, naratif, motivatif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari menghubungkan pengalaman seperti kebuntuan, kesulitan, konflik, dan kebutuhan akan dukungan dengan nilai-nilai keislaman. Hubungan antartanda melalui ungkapan, kisah keteladanan, ekspresi, gestur, serta cara penyampaian yang tenang dan lembut memperkuat pesan yang memberikan ketenangan dan penguatan, keseluruhan unsur tersebut menggambarkan

self-healing sebagai proses yang melibatkan kesadaran diri dalam memahami persoalan, ketahanan diri dalam menghadapinya, dan keyakinan kepada Allah sebagai sandaran spiritual.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa konten #LibatinAllah merepresentasikan *self-healing* sebagai proses menjalani persoalan dengan lebih tenang dan teguh melalui kesadaran diri, kesabaran, serta tawakal kepada Allah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendakwah (da'i) dan kreator konten dakwah, dapat mengembangkan penyampaian pesan *self-healing* dengan mempertahankan bahasa yang dekat dengan persoalan nyata yang dihadapi audiens, tetapi sekaligus memberikan arah yang lebih jelas mengenai cara menghadapi persoalan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kreator juga dapat memanfaatkan unsur visual secara lebih terarah agar penampilan dan ruang yang digunakan tidak hanya menarik perhatian, tetapi turut memperkuat makna pesan yang disampaikan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada analisis representasi pesan dakwah melalui penggunaan bahasa dan sistem tanda dalam konten *YouTube*. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian pada tema-tema dakwah lainnya, membandingkan konten *self-healing* dari beberapa pendakwah atau *platform* digital, serta mengkaji

penerimaan dan pemaknaan pesan oleh audiens, khususnya generasi muda, mellaui pendekatan resepsi khalayak atau pendekatan lain dalam kajia media digital. kajian tersebut dapat memperluas pemahaman mengenai hubungan antara pesan yang dibangun dalam konten dakwah dengan pemaknaan yang terbentuk pada audiens.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Alsyah, N. A., Sari, S. I., Isnaeni, H. 2025. Fenomena Healing dan Self-Love Generasi Z Dalam Tinjauan Psikoterapi Tasawuf. *Jurnal Media Akademik*. 3(11). <https://doi.org/10.62281/z0xge824>
- Alamsyah, Femi, F. 2020. Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Jurnal Al-I'lam*. 3 (2). <https://doi.org/10.31764/jail.v3i2.2540>
- Alhasbi, F., Ramli., Asfar, A., Setyaningsih, R., Ismail, K., Harahap, T. K., Pratikna, R. N., Rachmawati, F., Agustiniingsih, G., Sanjaya, R., Lestari, S., Nurliyani., Oktaviani, D. D., & Rakhman, C. U. 2023. *Pengantar ilmu komunikasi*. Tahta Media Group.
- Ali Aziz, Moh. 2019. *Ilmu Dakwah* (Edisi revisi). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Annisa, D. N., Wijaya, I. S., & Huda, M. 2023. *Pesan dakwah self-healing dalam channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus*. *Journal of Social Computer and Religiosity (SCORE)*. 1(2). <https://doi.org/10.21093/score.v1i2.7423>
- A'raaf K., I. M., Prihantoro, N. P., Larasati, S., Noor M., M. F., & Fajrussalam, H. (2021). Penggunaan aplikasi YouTube sebagai media dakwah di era pandemi Covid-19. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(2), 173–180. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v21i2.2627>
- Ayuanda, W., Sidabalok, D., & Perangin-angin, A. Br. (2024). *Budaya Jawa dalam film Primbon: Analisis representasi Stuart Hall*. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 440–449. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v7i2.4184>
- Ayurisna, Yesika. 2009. *Representasi Maskulin Literature*. Depok: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Bashori & Astuti, L. 2025. Kajian Semantik Tawakkal dalam Al-Qur'an: Relevansinya terhadap Konsep Coping dan Psikologi Resiliensi. *Jurnal Studi Islam*. 2 (2). <https://doi.org/10.71153/fathir.v2i2.283>
- Barnard, M. 2018. *Fashion as Communication* (2nd ed). Routledge.
- Bungin, B. 2011. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Burhanuddin, A., Setiawati, N., Asrullah, M. Y., Hasriani, A., & Nengsi, R. 2024. Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah (Study Akun Youtube Muhammad Asdar717). *Jurnal Komunikasi, Sosial, dan Ilmu Politik*. 1 (4). <https://jurnal.kolibi.org/index.php/retorika/article/view/2344>
- Chandler, Daniel. 2007. *Semiotics: The Basics*. London: Routledge.
- CNBC Indonesia. 2025. "Singapur-Malaysia Minggir, Indonesia Jadi Raja Asia Tenggara." *CNBC Indonesia*, 10 Juni 2025. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20250610151027-37-639752/singapura-malaysia-minggir-indonesia-jadi-raja-asia-tenggara>
- Effendi, E., Ardianti, H., & Pratiwi, R. D. 2024. Penggunaan Media Youtube Ustadz Hanan Attaki dalam Aktivitas Dakwah. *Dawatuna: Journal*

- of Communication and Islamic.* 4 (3).
<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.726>
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Fadhila, I. N. 2025. Komunikasi krisis Ustadz Adi Hidayat: Analisis isi dakwah digital pascapandemi di Youtube. *Al-Nahyan: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2 (2). https://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/al_nahyan/article/view/383/221
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fajrussalam, H., Dwiyantri, I., & Salsabila, N. F. (2022). Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah Islam dalam kemajuan perkembangan teknologi. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 102–114. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1686>
- Fauzi & Muhibuddin. 2024. Counter Narrative Dakwah Digital: Menangkal Islamfobia Melalui Konten Positif. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran*. 3 (2). <https://doi.org/10.51192/ja.v3i2.2111>
- Fitriyani, H., Sholekhati, N., Nafisah, N., & Hanifah, N. 2023. Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial (Studi Kasus pada Channel Youtube Jeda Nulis Oleh Habib Husein Ja'far). *Jurnal Komunikasi Islam*. 4 (1). <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.651>
- Hajar, S., & Qudratullah. 2025. Analisis behaviorisme pada konten dakwah Ustadz Hanan Attaki di channel Youtube Perbaiki dengan Shalat. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 9 (2). <https://doi.org/10.52802/hjh.v9i2.1843>.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publication.
- Hanafi, Des. 2021. *Semiotika Tubuh Perempuan*. Tangerang: Indigo Media.
- Hasibuan, I. A., & Jaya, C. K. 2025. Komunikasi Dakwah di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 3 (1). <https://doi.org/10.22515/jmd.v3i1.10860>
- Helmy, F. R., Perdina, G., & Ludfia, L. 2025. Konten Dakwah: Sebagai Sumber Dukungan Spiritual dan Mental Bagi Remaja di Dunia Digital. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. 22 (13). <https://doi.org/10.71287/elhikmah.v22i13,%20Januari.434>
- Hermanto, E., Sholihah, P.D., Hasyim, M., Rafina, P.A., & Fabrina, M. 2024. Konsep *Self-healing* dalam QS. al-Insyirah: Analisis Penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir. *Jurnal Semiotika - Q:Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 4 (2). <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i2.25018>
- Hidayatullah, S., & Casram. (2024). Efektivitas YouTube sebagai platform dakwah kontemporer: Kajian sentimen audiens terhadap ceramah Ustadz Hanan Attaki. *Journal of Society and Development*, 4(2). <https://doi.org/10.57032/jsd.v4i2.313>
- Inayah, S.N. Firda., & Dewi, S.M. 2021. Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak

- dan Syariah dalam Novel Hati Suhita Karya KhilmaAnis. *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 8 (2). [10.21043/at-tabsyir.v8i2.11937](https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i2.11937)
- Imrafit, A. A., & Burhanuddin, N. (2023). ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL DALAM AKUN INSTAGRAM. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 2(1). <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i1.387>.
- Pratama, A. R., Aprison, W., Yulius, Y., Latifa, N., & Syafruddin. (2024). DAKWAH DIGITAL DALAM PENYEBARAN NILAI-NILAI ISLAM. *Tabayyun: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.61519/tby.v5i1.68>
- Yusuf, M. (2022). Dakwah dalam perspektif klasik dan kontemporer. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(2), 56–67. <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i2.16110>
- Irawan, Andi, Uswatun Hasanah, & Lukman Nul Hakim. 2021. Manajemen Sabar Dalam Surah Yusuf (Studi Tafsir Tematik Berdasarkan Analisis Teks dan Konteks serta Kontekstualisasinya Dalam Kehidupan Kontemporer). *Semiotika-Q: Jurnal Semiotika Al-Qur'an*. 1 (1). <https://doi.org/10.19109/jsq.v1i1.10235>
- Kurniawati, A. E., Anna, R., Kencana, L., Solehah, R., & Haedar, A. (2024). Analisis Perkembangan dan Relevansi Teori Komunikasi Digital dalam Era Media Sosial : Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Sosial*. 4(3), 124–134. <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/amerta/article/view/566/285>
- Kamillah, A. N., Fitri, A. A., & Kholis, M.N. 2023. Strategi Komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam Berdakwah di Channel Youtube dengan Tema “Muslim Gaul, Emang Ada?”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5479>
- Lubis, A. H., Firman, & Netrawati. 2024. RESILIENSI: Kemampuan Beradaptasi dan Bertahan Dalam Menghadapi Tantangan Hidup yang Sulit. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*. 2 (3). <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3>
- Mayring, P. 2000. *Qualitative Content Analysis*. *Jurnal Social Research*. 1 (2).
- Mayring, P. 2014. *Qualitative Content Analysis: Theoretical Foundation, Basic Procedures and Software Solution*. Klagenfurt: Beltz.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, E. N. & Huda, A. 2024. Gambaran Mental di Usia Quarter Life Crisis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendekia*. 3 (12). <https://doi.org/10.70570/jikmc.v3i12.1541>
- Mujleb, Abdul. 2000. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus. Munir, M. 2017. *Dakwah di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makhmudah, S. 2024. Konten Dakwah Visual di Youtube: Strategi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Audiens Muslim. *Jurnal Komunikasi Islam*. 1 (2). <https://oj.mjukn.org/index.php/jki/index>.

- Mulyana, Deddy. 2017. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutrofin, M. 2018. Dakwah Melalui *Youtube*: Tantangan Da'i di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*. 8 (1). 10.15642/jki.2018.8.2.341-357.
- Mutmainah. 2021. Metode Muhasabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al Ghazali. *Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syichona Moh. Cholil Bangkalan*. 12 (1). <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v12i1.4363>
- Prasasta, Nala. 2022. Pengaruh Sosial Media *YouTube* terhadap Perilaku Literasi Siswa SMA Utama. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1 (5). <https://doi.org/10.23969/linimasa.v5i1.4689>
- Pratama, A. R., Aprison, W., & Syafruddin, N. L. 2024. Dakwah Digital dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam. 5 (1), 45–53.
- Qasanah, A. B., & Thohir, U. F. (2024). Konsep Sabar dan Shalat Perspektif Tafsir Tafsir Al-Misbah Sebagai *Self-healing*, *At-Tafasir: Journal of Qur'anic Studies and Contextual Interpretation*. 22 (1). <https://doi.org/10.21154/tafasir.v1i1.9534>
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Pers.
- Rusnali, N., Aisyah, & Samsinar. 2023. *Buku Ajar Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. Malang: MNC Publishing.
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sahir, Syafrida H. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BK Indonesia.
- Sahnan, Ahmad. 2018. Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptual Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIYALAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2 (2). <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.658>
- Saleh, E. Hassan. 2000. *Studi Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta: Penerbit ISTN.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. 2020. DAKWAH MELALUI YOUTUBE (ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTACKI). *Jurnal Washiyah*. 1 (3). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233/10771>
- Shihab, M. Quraish. 2021. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sobur, A. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryasuciramadhan, Arfian, Salma, Qonita, Khaira, A. A., & Zulfia, H. (2024). *Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “ Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah ”)*. 6(1). <https://journal.insyaka.ac.id/index.php/AF/article/view/882>
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: KENCANA.
- Wijaya, A., & Lisalam, R. H. (2025). Muhasabah Diri dalam Perspektif Hadis. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. 2 (3). <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.967>

- Wijaya, R. J., & Aladdin, Y. A. 2015. Representasi Premanisme dalam Film *Jagal*. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*. 9 (2). <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v9i2.23>
- World Health Organization. 2025. *Adolescent Mental Health*. Geneva: World Health Organization. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Yusuf, D. Maimun. 2022. Dakwah dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer. *Jurnal At-Taujih*. 5 (2). <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i2.16110>